

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*). Artinya penulis meneliti ke lokasi penelitian, yang mana penulis ikut terlibat dengan partisipan secara langsung, baik itu dengan guru dan siswa serta orang-orang sekitar yang terkait dalam penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Mengenai pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif serta menggunakan analisis, yang proses dan arti lebih dimunculkan.

##### **3. Metode Penelitian**

Kemudian terkait metode penelitian, penulis di sini adalah metode deskriptif, yaitu penulis menggambarkan dan menjelaskan dengan menggunakan kalimat naratif mengenai peran yang dilakukan guru Qur'an hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini di sebuah sekolah yang berstatus swasta di Kelurahan Sungai Lulut yaitu Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, lebih

tepatnya beralamat di Jalan Veteran Km. 6 Rt. 4 No. 223 Kelurahan Sungai Lulut. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban ini atas dasarnya bahwasanya sekolah itu salah satu MTs swasta yang ada di Kelurahan Sungai Lulut yang berakreditasi A dan dapat dikatakan banyak peminatnya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits dan perwakilan siswa setiap kelas atau 12 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban dengan alasan penulis yaitu mengingat bahwasanya tidak memungkinkan penulis untuk mewawancara semua siswa, untuk itu penulis meminta perwakilan setiap kelas saja, karena setiap kelas mempunyai kondisi yang beragam, dan biasanya sebagai guru harus bisa menyesuaikan kondisi kelas tersebut, maka dari itu, penulis meminta perwakilan setiap kelas untuk menjadi subjek penelitian.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini mengenai peran guru Qur'an hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an kepada siswa yang di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban beserta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal tersebut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut.

#### a. Data Pokok

1.) Data tentang peran guru Qur'an hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, meliputi:

- a) Peran guru sebagai pengajar
- b) Peran guru sebagai pembimbing
- c) Peran guru sebagai pendidik
- d) Peran guru sebagai pemberi nasihat dan motivator
- e) Peran guru sebagai suri tauladan

2.) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban, meliputi:

- a) Pengadaan program sekolah seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an, BTA, jum'at takwa dan *Batamatan* Al-Qur'an
- b) Faktor dari dalam diri guru maupun siswa
- c) Faktor dari luar diri guru maupun siswa

#### b. Data Penunjang

Data penunjang yang menjadi data pendukung mengenai gambaran umum terkait lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya dan profil Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- 2) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- 3) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- 4) Pendiri dan pengelola Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- 5) Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- 6) Sarana dan prasarana sekolah

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh tersebut berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yakni guru Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban sebagaimana subjek penelitian yang ditetapkan beserta perwakilan siswa setiap kelas.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan staf TU Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban
- c. Dokumentasi, berupa arsip yang berkaitan mengenai data-data atau dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan informasi pada penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang memuat cara penulis dalam mengumpulkan data yang didapat, yang mana disini penulis menggunakan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yang mana berisi percakapan atau tanya jawab antara penulis dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Wawancara disini bersifat terstruktur artinya penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanyakan kepada responden dan informan mengenai data terkait peran guru Qur'an hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Selain untuk memperoleh data pokok tersebut, juga ditujukan untuk beberapa data penunjang.

## 2. Observasi

Observasi menjadi teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan penulis. Observasi pada kegiatan penelitian dimaksudkan sebagai pemusatan perhatian kepada objek juga melibatkan seluruh pancaindera untuk mendapatkan data. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang dilakukan, yang mana dalam penelitian digunakan untuk mengamati dengan langsung terkait objek penelitian, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang diinginkan.<sup>1</sup>

Penulis melakukan observasi non partisipan artinya hanya sebagai pengamat objek yang diteliti, yang mana tanpa terlibat secara langsung. Hal ini untuk mengetahui terkait peran guru dalam menumbuhkan budaya membaca dan

---

<sup>1</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020) h. 43

menghafal pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban serta faktor yang mempengaruhinya seperti faktor pendukung dan penghambat.

### 3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk melengkapi terkait data dan informasi yang berkaitan dengan yang diteliti, yang mana diperoleh dari dokumen atau arsip yang ada di lokasi penelitian. Lebih tepatnya untuk mengumpulkan beberapa data penunjang yang telah disebutkan sebelumnya. Selain itu, juga digunakan untuk arsip penelitian baik berupa foto, rekaman wawancara atau data tertulis lainnya.



	1) Sejarah singkat berdirinya dan profil Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban 2) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban 3) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban 4) Pendiri dan pengelola Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban 5) Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban 6) Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban		
--	--	--	--

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data yang kemudian dianalisis. Untuk itu, penulis menggunakan teknik berikut.
  - a. Editing, yakni merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan pada penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang diinginkan, baik dari hasil wawancara maupun observasi.
  - b. Klasifikasi data, yang mana penulis mengelompokkan data yang sudah dirangkum dan dipilih sesuai dengan jenisnya, agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses penyajian data.
  - c. Intrepretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut terkait data yang sudah dikelompokkan, ada beberapa yang diperlukan untuk dijelaskan kembali, tetapi tidak sampai merubah maksud dari isi data tersebut.

## 2. Analisis Data

Analisis data memuat proses dalam penyusunan secara tersusun terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami. Artinya setelah data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yang mana penulis mendeskripsikan dalam bentuk narasi terkait objek penelitian yaitu mengenai peran guru Qur'an hadits dalam menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Kemudian data yang sudah dianalisis ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang sifatnya khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa pada dasarnya analisis data pada pandangan paradigmanya positifisme. Mereka menyebutkan tiga langkah dalam pengolahan data ini, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).<sup>2</sup>

### a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih data yang bersifat pokok, dan mengkhhususkan pada yang bersifat penting, serta mencari gagasan dan pola data. Sebab data yang dihasilkan dari di lapangan biasanya berjumlah cukup banyak, maka dari itu membutuhkan untuk pencatatan dengan teliti, detail dan

---

<sup>2</sup> Gede Agus Jaya Negara, I Nyoman Ariyogs & I Nyoman Buda Asmara Putra, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya optimalisasi Perkuliahan* (Bali: Yayasan Mertajati Widya Mandala, 2021) h. 40

terinci. Reduksi data ini bisa dilakukan dengan mengklasifikasikan data sebagaimana diperlukan dengan fokus yang ada didalam penelitian.<sup>3</sup>

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data tersebut, yang mana penyajiannya paling sering menggunakan teks yang sifatnya naratif. Miles dan Huberman ini merangkum terkait penyajian berupa sejumlah informasi sistematis yang berkemungkinan akan adanya kegiatan menarik kesimpulan serta pengambilan sikap. Melalui penyajian data ini, nantinya dapat dipahami apa yang terjadi dan yang seharusnya dilakukan dalam jangka panjang untuk kegiatan analisis atau mengambil suatu tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dalam penyajian ini. Hal ini untuk mempermudah dalam memberikan makna data sampai kepada penarikan kesimpulan.<sup>4</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Menurut mereka dalam kegiatan menarik kesimpulan ini terkhusus sebagian dari sekumpulan aktivitas dan konfigurasi yang sempurna. Kesimpulan-kesimpulan tersebut akan ditindak lanjuti selama kegiatan penelitian berlangsung, yang mana ini menghasilkan pemikiran kembali melalui analisis secara tidak sengaja selama peneliti menulis laporan, atau suatu verifikasi ulang pada catatan-catatan lapangan, atau dengan melakukan cek secara benar dengan meninjau kembali, serta diskusi dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman atau upaya-upaya yang

---

<sup>3</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) h. 66

<sup>4</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*,... h. 67

luas. Kesimpulan diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>5</sup>

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam kegiatan analisis data.

---

<sup>5</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*,... h. 69